



Seni Dalang Perlu Masuk Kurikulum

YOGYAKARTA (SINDO) – Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto berniat memasukan seni dalang dalam mata pelajaran SD hingga SMA. Niatnya ini disampaikan wali kota saat beraudiensi dengan Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Kota Yogyakarta kemarin.

Dia berharap, dengan masuknya muatan-muatan lokal ini, minat generasi muda untuk melestarikan seni dan budaya terus berkembang. Untuk merealisasikan keinginan tersebut, dia meminta agar Dinas Pendidikan bersama Pepadi segera menerbitkan buku tentang pewayangan secara sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain memasukan seni pewayangan dalam mata pelajaran, Herry juga meminta para dalang bisa lebih aktif mengenalkan budaya ini ke para siswa. Contohnya, dengan membuka kursus, penambahan jam ekstrakurikuler siswa atau memasukannya dalam masa orientasi sekolah (MOS). “Dengan mengenalkan tokoh-tokoh wayang beserta karakternya masing-masing, diharapkan bisa memberikan teladan kepada para siswa,” katanya.

Dalam audiensi ini, Herry juga menyatakan kesediaannya untuk menyumbangkan kemampuan mendalangnya saat pelantikan Pepadi Kota Yogyakarta, 19 Februari, mendatang di Rumah Dinas Wali Kota. Pelantikan pengurus Pepadi masa jabatan 2009-2013 ini direncanakan akan menggelar pentas wayang purwa, wayang golek, dan wayang kancil yang dilakukan oleh 15 dalang.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005